

## **DAMPAK *GREEN INVESTMENT*, PENGUNGKAPAN *ESG* DAN *FINANCIAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

### ***The Impact of Green Investment, ESG Disclosure, and Financial Performance on the Value of Banking Companies in Indonesia***

Sri Andriani

Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Sumbawa

Email : [sriandriani@uts.ac.id](mailto:sriandriani@uts.ac.id)

Tanggal Diterima: 25 Desember 2025

#### **ABSTRACT**

*Sustainability is a crucial issue because it relates to the integration of environmental, social, and governance (ESG). Companies are not only focused on increasing profitability and corporate value but also strive to achieve sustainability through environmentally friendly products (green products). This study aims to determine the impact of green investment, ESG disclosure, and financial performance on the value of banking companies in Indonesia. The analysis uses panel data regression on companies included in the SRI-KEHATI index from 2020 to 2024. The results show that partially, green investment, ESG disclosure, and financial performance have an insignificant influence on the value of banking companies in Indonesia. However, simultaneously, green investment, ESG disclosure, and financial performance have a significant influence on the value of banking companies in Indonesia.*

*Keywords : Sustainability, Green Investment, ESG Disclosure, Profitability And Corporate Value*

#### **ABSTRAK**

*Sustainability* menjadi salah satu isu yang dianggap penting karena berkaitan dengan pengintegrasian antara *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), *governance* (tata kelola)-ESG. Perusahaan bukan hanya berfokus pada upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan tetapi juga berusaha untuk melakukan keberlanjutan melalui produk ramah lingkungan (produk hijau). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *green investment*, pengungkapan ESG dan *financial performance* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Analisis menggunakan regresi data panel pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI tahun 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green investment*, pengungkapan ESG dan *financial performance* memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Namun secara simultan *green investment*, pengungkapan ESG dan *financial performance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

Kata Kunci : *Sustainability, Green Investment, Pengungkapan ESG, Financial Performance* Dan Nilai Perusahaan

#### **PENDAHULUAN**

Perubahan iklim menjadi salah satu topik yang dianggap sangat penting karena mempengaruhi kehidupan dan

keberlangsungan hidup manusia. Sektor industri mulai menunjukkan perhatian serius pada dampak yang diakibatkan

oleh perubahan iklim. Sebagai wujud tanggung jawab, perusahaan bukan hanya fokus pada peningkatan profitabilitas tetapi juga memperhatikan lingkungan yang tercermin pada ESG (*Environmental, Social and Governance*). (Clarkson et al., 2021) mengatakan bahwa tanggung jawab sosial yang bersifat keberlanjutan menjadi salah satu cara perusahaan meningkatkan kinerjanya. Investor akan bertambah kepercayaannya pada perusahaan dengan melakukan berkelanjutan dengan adanya kegiatan tersebut (Kumarasiri & Jubb, 2016).

Konsep keberlanjutan menjadi tanggung jawab semua pihak sehingga tujuan pembangunan berkelanjutan dapat dicapai. Pembangunan berkelanjutan akan terwujud salah satunya melalui keuangan berkelanjutan (Yin et al., 2023). Hal ini dilakukan dengan cara mengarahkan modal dan investasi ke proyek serta bisnis yang mendukung tujuan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), seperti energi terbarukan, inklusi sosial, dan ekonomi hijau, sehingga mewujudkan pembangunan yang seimbang jangka panjang (Malini, 2022).

Investasi menjadi salah satu cara agar tujuan keberlanjutan dapat diwujudkan. *Green investment* atau konsep investasi hijau merupakan salah satu produk sekaligus solusi bagi perbankan untuk meningkatkan kinerjanya dengan tetap memperhatikan dampak ekonomi terhadap lingkungan (Anisah, 2020). Investasi hijau akan membantu industri memperoleh keunggulan kompetitif dan pertumbuhan berkelanjutan (Saxena & Khandelwal, 2012). Kegiatan ekonomi perbankan yang mengedepankan lingkungan pada akhirnya akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Lorraine et al., 2004).

Selain *green investment*, pengungkapan ESG juga memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (Nizam et al., 2019). Pengungkapan ESG menunjukkan cara perusahaan mengkomunikasikan tentang sejauh mana perusahaan sudah menerapkan sustainability baik dari aspek lingkungan, sosial maupun tata kelola. Menurut (Umbing et al., 2024) perusahaan yang mengungkapkan ESG akan cenderung mampu menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Meskipun konsep *sustainability* menjadi salah satu tujuan perusahaan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas) masih menjadi tujuan utama. Selain itu, profitabilitas juga menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Menurut (Gunadi et al., 2020) dan (Nafisah et al., 2023) tingkat *return non asset* mampu mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham dan akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan pada akhirnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi diperoleh dari informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan (Asyura & Syahputri, 2023). Semakin besar *return* yang ditawarkan yang ditawarkan oleh perusahaan maka semakin besar kemungkinan investor memutuskan berinvestasi pada perusahaan tersebut (Ramdhonah et al., 2019). Selain *return*, investor juga mempertimbangan kinerja perusahaan melalui penerapan *sustainability* di perusahaan tersebut. (Tanasya & Handayani, 2020) menyatakan bahwa investasi hijau memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memediasi dampak investasi hijau terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Sagita & Pebriyani, 2025) *green investment* belum mampu mempengaruhi nilai perusahaan

secara signifikan. *Green investment* belum dianggap sebagai indikator utama dalam keputusan investasi.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak *green investment*, pengungkapan ESG dan *financial performance* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari data primer yang di ambil dari laporan keuangan bank yang telah dipublikasi melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui laman website setiap bank. Pengambilan sampel menggunakan semua bank yang tergabung dalam SRI-KEHATI Indeks (*Sustainable, & Responsible Investment-Kehati*). Bank-bank yang termasuk dalam indeks SRI-KEHATI adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Data Perusahaan

No	Nama Bank	Kepemilikan
1	Bank Mandiri	BUMN
2	Bank BNI	BUMN
3	Bank BRI	BUMN
4	Bank BCA	Swasta

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data panel untuk mengetahui apakah pengaruh *green investment*, pengungkapan ESG dan *financial performance* terhadap nilai perusahaan perbankan dengan menggunakan rumus regresi linear berganda. Penentuan model regresi yang akan dipilih untuk digunakan perlu dilakukan beberapa pengujian yaitu uji *chow* yang digunakan untuk memilih model antara *PLS* atau *fixed effect*, uji *hausman* digunakan untuk menentukan metode *fixed effect* dan *random effect* dan yang terakhir uji *LM test* dilakukan ketika hasil yang didapatkan pada uji *chow* menunjukkan PLS yang diterima.

Tabel 2. Variabel dan Indikator Variabel

No	Variabel	Ukuran Indikator	Skala
Variabel Dependen			
1	<i>Firm Value</i>	$Tobins'Q = \frac{MVE + Total Liabilitas}{Total Asset}$	Rasio
Variabel Independen			
1	<i>Green Investment</i>	$\frac{R\&D\ of\ the\ renewable\ and\ Total}{Total}$	Rasio
2	Pengungkapan ESG	$\frac{Pengungkapan\ ESG}{Jumlah\ Indikator\ GRI\ yang\ Jumlah\ Indikator\ GRI\ \gamma}$	Ordinal
3	<i>Finansial Performanc e</i>	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio

**PEMBAHASAN**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda model data panel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Hasil Pemilihan Model**

Hasil Uji *Chow Test*

Hasil uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas  $0.0063 \leq$  dari nilai  $\alpha$  0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, artinya

model *fixed effect* yang tepat digunakan dibandingkan dengan *common effect* untuk mengestimasi data panel.

Tabel 3. Hasil Uji *Chow Test*

Chow test	Hasil
Nilai Probabilitas F output fe	Prob>F= 0.0063 / alpa 0.05
Keputusan	<b>Fixed Effect</b>

Hasil Uji *Breusch Pagan Lagrane Multiplier (LM) Test*

Uji *Breusch Pagan Lagrane Multiplier (LM) Test* diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas  $0.0175 \leq \alpha 0.05$  sehingga H0 ditolak dan H1 diterima artinya model *random effect* lebih baik dari pada model *fixed effect*.

Tabel 4. Hasil Uji *Breusch Pagan Lagrane Multiplier (LM) Test*

LM test	Hasil
Nilai Probabilitas chi bar	Chibar2 = 0.00 / alpa 0.05
Keputusan	<b>Random Effect</b>

Hasil Uji *Hausman Test*

Berdasarkan hasil uji *hausman* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas  $0.0000 \leq \alpha 0.05$  sehingga H0 ditolak dan H1 diterima artinya model *fixed effect* lebih baik dari pada model *random effect*.

Tabel 5. Uji *Hausman Test*

Hausman test	Hasil
Nilai Probabilitas Chi2	Prob>chi2= 0.0000 / alpa 0.05
Keputusan	<b>Fixed Effect</b>

**Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)**

Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh hasil berikut ini.

Tabel 6. Uji *Multikolinearitas*

	X1	X2	X3
X1	1.0000	-0.0678	-0.1671
X2	-0.0678	1.0000	-0.2580
X3	-0.1671	-0.2580	1.0000

Koefesien korelasi X1, X2 dan X3 sebesar  $-0.1671 < 0.85$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari *multikolinearitas* atau lolos uji *multikolinearitas*.

**Uji Hipotesis**

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Uji t (uji parsial)

Variabel X	Alpa ( $\alpha$ )	P>  t
<i>Green Investment</i>	0.05	0.643
Pengungkapan ESG	0.05	0.511
<i>Financial Performance</i>	0.05	0.632

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Uji t (uji parsial)

Prob > F	Alpa ( $\alpha$ )
0.7206	0.05

c. Koefesien Determinasi

Hasil pengujian dengan model *fixed effect* dapat diketahui besarnya nilai *Adjusted R-square* 0,0943 yang berarti bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh

variable *green investment*, pengungkapan ESG dan ROA sebesar 0.0943 atau sebesar 9,43%.

**Diskusi**

Pengaruh *Green Investment* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *green investment* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Green investment* belum memberikan return yang mampu menambah nilai perusahaan. *Green investment* menambah biaya operasional bagi perusahaan sehingga mengganggu tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan. (Pramyswari & Marsono, 2023) mengatakan bahwa *green investment* tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Investor belum memberikan sinyal positif terhadap strategi perusahaan dalam menerapkan *sustainability*. Dampak positif *green investment* belum terasa langsung bagi perusahaan karena investor masih fokus pada profitabilitas tradisional. Selain itu adanya biaya awal yang tinggi, tantangan pengukuran, serta faktor ekonomi makro atau industri yang lebih dominan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Chandra & Sumani, 2023) mengatakan bahwa *green investment* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya menurut (Murwaningsari & Rachmawati, 2023) *green investment* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan ESG merupakan komitmen perbankan untuk memastikan bahwa perusahaan mengimplementasikan kebijakan hijau (*green policy*). Sayangnya tidak semua investor memahami dan memberikan sinyal positif pada upaya perbankan tersebut (Sagita & Pebriyani, 2025). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbankan di Indonesia sudah menerapkan praktek *sustainability* namun belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Investor masih fokus pada upaya perusahaan menghasilkan laba. Besarnya laba yang dihasilkan perusahaan menjadi salah satu indikator keputusan investasi sehingga akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor belum sepenuhnya memahami atau menganggap informasi ESG sebagai informasi material dalam penilaian perusahaan. Informasi ini dianggap bukan bagian dari risiko finansial yang penting saat ini.

Pengaruh *Financial Performance* terhadap Nilai Perusahaan

Financial performance yang dinilai melalui *return on aset* (ROA) merupakan salah satu indikator keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang menjadi indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset yang dimiliki perusahaan (Brigham & Houston, 2014). (Widiyati, 2020) dan (Dina & Wahyuningtyas, 2022) mengatakan bahwa ROA memberikan dampak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA bukan satu-satunya indikator yang berpengaruh secara simultan terhadap perusahaan menghasilkan laba. Investor memiliki banyak pertimbangan dalam memutuskan keputusan investasinya. Investor mempertimbangkan lebih dari sekadar efisiensi aset. Potensi pertumbuhan, dividen, dan stabilitas laba menjadi pertimbangan lain, di mana peningkatan ROA mungkin tidak langsung diterjemahkan

menjadi nilai pasar jika laba bersih menurun akibat peningkatan beban operasional, atau investor mengantisipasi reinvestasi keuntungan dari pada dividen tunai. (Tere & Kusumowati, 2025) mengemukakan hasil penelitian yang sama bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Perbankan di Indonesia yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan konsep *sustainability*. Tujuan perusahaan bukan hanya mendapatkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan tetapi sejauh mana perusahaan tersebut berdampak positif bagi lingkungan, sosial dan manajemen tata kelola. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *green investment*, pengungkapan ESG dan *financial performance* memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Namun penelitian lain juga banyak mengungkapkan hasil yang sebaliknya. *Sustainability* mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi oleh investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, B. R. (2020). Eksistensi Investasi Hijau dalam Poros Pembangunan Ekonomi sebagai Bentuk Manifestasi Perlindungan atas Lingkungan Hidup. *Padjadjaran Law Review*, 8(1).
- Asyura, A., & Syahputri, A. (2023). Green banking, green investment, and sustainability development banking in Indonesia. In *JAFIBS* (Vol. 11, Issue 3).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1. In *Salemba Empat Jakarta*.
- Chandra, W., & Sumani, S. (2023). Pengaruh Inovasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Energi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 17(1). <https://doi.org/10.25170/jak.v17i1.4331>
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2021). Does It Pay To Be Green? Revisiting The Relationship Between Environmental Performance and Corporate Financial Performance. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(1).
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Gunadi, I. G. N. B., Putra, I. G. C., & Yulastuti, I. A. N. (2020). The Effects of Profitabilitas and Activity Ratio Toward Firms Value With Stock Price as Intervening Variables. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(1). <https://doi.org/10.32535/ijafap.v3i1.736>
- Kumarasiri, J., & Jubb, C. (2016). Carbon emission risks and management accounting: Australian evidence. *Accounting Research Journal*, 29(2). <https://doi.org/10.1108/ARJ-03-2015-0040>
- Lorraine, N. H. J., Collison, D. J., & Power, D. M. (2004). An analysis of the stock market impact of environmental performance information. *Accounting Forum*, 28(1). <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2004.04.002>
- Malini, H. (2022). Islamic Banking Sustainability in Indonesia. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v6i1.11500>
- Murwaningsari, E., & Rachmawati, S. (2023). The Effect of Green Banking and Green Investment on Firm Value with Eco-Efficiency as Moderation. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 4(2).
- Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773>
- Nizam, E., Ng, A., Dewandaru, G., Nagayev, R., & Nkoba, M. A. (2019). The impact of social and environmental sustainability on financial performance: A global analysis of the banking sector. *Journal of Multinational Financial Management*, 49. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2019.01.002>
- Pramyswari, D. A. R., & Marsono, A. D. (2023). The Effect of Green Banking Activities on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable on Digital Service-Based Banks Listed in Asia. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri (SENASTI) 2023*.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Saxena, R. P., & Khandelwal, P. K. (2012). Greening of industries for sustainable growth: An exploratory study on durable, non-durable and services industries. *International Journal of Social Economics*, 39(8). <https://doi.org/10.1108/03068291211238437>
- Tanasya, S., & Handayani, S. (2020). Green Investment dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemeditasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.727>
- Umbing, G. B., Yuniati, A., Wardani, S. K., & Raya, U. P. (2024). ESG Performance, Green Banking Disclosure dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris di Indonesia. *Journal of Business and Information System*, 6(2).
- Widiyati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Cash On Hand Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Go Public Tahun 2017-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2). <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28155.2020>
- Yin, X. N., Li, J. P., & Su, C. W. (2023). How does ESG performance affect stock returns? Empirical evidence

from listed companies in China. *Heliyon*, 9(5).  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16320>